



Menapak indang

sebagai budaya surau

Dr. Erlinda, M.Sn



LPPMPP ISI Padangpanjang
Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang,
Padangpanjang Timur, Kota Padang Panjang,
Sumatera Barat 27118

MENAPAK INDANG SEBAGAI BUDAYA SURAU

Dr. ERLINDA



ISI PADANGPANJANG

Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang,

Padangpanjang Timur

Kota Padangpanjang, Sumatera Barat 27118

**MENAPAK INDANG
SEBAGAI BUDAYA SURAU**

Penulis : Dr. ERLINDA
Design Cover dan Tata Letak : Marwan & Gun
Editor : Anggun Gunawan

Penerbit
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang,
Padang Panjang Timur
Kota Padang Panjang,
Sumatera Barat
www.isi-padangpanjang.ac.id

Cetakan 2016
ISBN 978-602-60147-2-6

Dilarang keras mereproduksi sebagian atau seluruh isi buku ini, dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

SAMBUTAN REKTOR ISI PADANGPANJANG

Eksistensi sebuah Lembaga Penelitian mendapatkan tantangan terbesar dari khalayak akademis dan dari masyarakat umum. Komunitas pertama mempertanyakan masalah kuantitas dan kualitas riset yang dihasilkan oleh Lembaga Penelitian. Sedangkan masyarakat umum mengkritik bahwa hasil-hasil penelitian yang ada masih berupa konsumsi eksklusif “orang kampus” dan masih sulit dalam pengimplementasiannya di lapangan. Di posisi inilah kemudian LPPMPP ISI Padangpanjang berada.

Tentu saja untuk menjawab kritikan di atas perlu dilakukan langkah-langkah riil, bukan sekedar demi memperlihatkan eksistensi tapi lebih dari itu, bagaimana kemudian LPPMPP bisa memberikan pencerahan kepada masyarakat akademis dan masyarakat luas terutama dalam hal kajian-kajian seni yang sangat dekat dengan masyarakat kita. Seni tidak melulu hanya sebagai ekspresi estetika dalam sebuah masyarakat. Melampaui itu semua, seni memperlihatkan bagaimana sebuah masyarakat berdinamika dengan berbagai perubahan dan berinteraksi dengan alam. Dalam arti kata lain, seni adalah alam pikiran manusia itu sendiri.

Mengangkat fenomena seni yang masih berkembang dan dipertahankan oleh masyarakat masih menjadi kajian menarik karena hal ini erat kaitan dengan upaya mempertahankan identitas sebuah bangsa atau kelompok masyarakat. Dan di

sinilah kemudian kehadiran rangkaian 10 judul buku yang diterbitkan oleh LPPMPP ISI Padangpanjang di tahun 2016 ini menjadi penting. Berbagai ekspresi seni yang hidup di tengah-tengah masyarakat diangkat dalam 10 buku yang terbagi dalam 2 kategori tersebut: buku ajar dan buku teks.

Pendokumentasian yang diiringi kajian ilmiah terhadap bentuk-bentuk kesenian di berbagai daerah di Sumatera Barat dan Dunia Melayu pada umumnya juga menjadi konsen dari ISI Padangpanjang secara institusi. Oleh karena itu, saya sebagai Rektor ISI Padangpanjang menyambut baik penerbitan 10 judul buku dalam berbagai tema seni ini dan besar harapan saya semoga publikasi-publikasi akademis ini bisa perlahan demi perlahan menaikkan kuantitas dan kualitas penerbitan ilmiah dalam bidang seni serta mampu menarik kesadaran masyarakat untuk bersemangat melestarikan bentuk-bentuk kesenian yang ada di daerahnya.

Tahniah dan penghargaan ingin pula saya sampaikan kepada para penulis yang dengan sungguh-sungguh melakukan riset dan kemudian menjalinnya dalam bentuk karya tulis. Semoga semangat itu bisa terus dipertahankan, ditingkatkan dan disemaikan di lahan subur akademis ISI Padangpanjang.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya sangat mengapresiasi penerbitan buku ini dan semoga LPPMPP bisa terus melanjutkan penerbitan ilmiah dalam bidang seni dengan tema-tema menarik lainnya.

Padangpanjang, 25 Oktober 2016

Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS

SAMBUTAN KETUA LPPMPP ISI PADANGPANJANG

Ekspresi seni selama ini melulu dipahami dalam bentuk pertunjukan, pameran, konser dan pameran. Memang, bicara masalah seni tidak bisa dilepaskan dari produk apa yang bisa diceraap secara inderawi serta diresapi nilai estetis dan maknanya oleh subjek/penikmat seni itu sendiri. Interaksi yang dibangun adalah relasi trigular antara Seniman – Penikmat Seni – Pesan/Makna. Namun perputaran ini akan menjadi hambar dan stagnan ketika tidak ada proses kritik dari kalangan ilmuwan yang intens menelisik seni dari kacamata akademis.

Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa buku ini dibuat oleh dosen yang sehari-harinya bergelut dalam ranah praktis seni, tapi sisi yang hendak ditonjolkan bukanlah sekedar seni sebagai “performance” tetapi dengan seobjektif mungkin dosen cum seniman ini mengambil jarak untuk bisa menghadirkan kajian seni dalam ranah ilmiah. Sehingga lahir eksplorasi yang mengarah kepada penyajian deskriptif, naratif, argumentatif sekaligus kritis kepada objek-objek penelitian yang mereka angkat dalam buku ini.

Dalam ranah keberadaan Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengembangan Pembelajaran (LPPMPP) ISI Padangpanjang sebagai “leading sector” untuk merealisasikan Tri Dharma perguruan tinggi, kehadiran buku yang ada di tangan pembaca ini adalah bentuk dari “hilirisasi” kerja-kerja ilmiah (riset) sekaligus memfasilitasi civitas

akademis ISI Padangpanjang dalam mempublikasikan hasil-hasil risetnya. Di tahun ini, ada 10 judul buku (5 buku ajar dan 5 buku teks) yang diterbitkan sebagai realisasi program kerja LPPMPP ISI Padangpanjang untuk membumikan VISI-nya, yakni “mewujudkan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai pusat lembaga riset dan pengembangan seni budaya Melayu” yang membawa MISI untuk “mendorong penyebarluasan hasil-hasil penelitian, penerapan, dan pengembangan IPTEKS melalui publikasi ilmiah.”

Saya selaku Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang mengucapkan apresiasi kepada para penulis – dalam kelindannya dengan waktu sebagai pengajar yang harus berdiri di depan kelas, sebagai akademisi yang harus tampil di ruang-ruang seminar, sebagai *expert* yang duduk bersama para pengambil kebijakan, sebagai seniman yang harus menghibur masyarakat, dan sebagai peneliti yang mesti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data – yang telah berhasil merangkai kalimat demi kalimat sehingga menjadi sebuah buku yang layak untuk dibaca khalayak ramai dari yang berlatar-belakang akademis maupun kalangan umum. Besar harapan saya semoga hasil kerja keras para penulis 10 buku ini bisa pula tampil sebagai bahan bacaan bermutu untuk mahasiswa, kolega sesama dosen seni dan masyarakat luas.

Penghargaan juga hendak saya sampaikan kepada Rektor ISI Padangpanjang yang telah memberikan dukungan penuh untuk penerbitan 10 buku hasil penelitian tentang budaya dan kesenian Minangkabau-Melayu yang masih eksis di beberapa daerah di Pulau Sumatera. Dan tak lupa juga haturan terima kasih kepada seluruh rekan kerja dan staf LPPMPP ISI Padangpanjang yang telah bekerja keras dalam penerbitan buku ini.

Sebagai penutup, saya ingin mengutip tulisan John Dewey, filsuf Amerika Serikat yang dikenal sebagai Bapak Pragmatisme,

"Art is the complement of science. Science as I have said is concerned wholly with relations, not with individuals. Art,

on the other hand, is not only the disclosure of the individuality of the artist but also a manifestation of individuality as creative of the future, in an unprecedented response to conditions as they were in the past."

Selamat membaca.

Padangpanjang, November 2016

Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR ISI PADANGPANJANG ~ iii
SAMBUTAN KETUA LPPMPP ISI PADANGPANJANG ~ v
DAFTAR ISI ~ viii

1. SOSIAL BUDAYA PADANG PARIAMAN ~ 1

Pengantar ~ 1
Geografis Kabupaten Padang Pariaman ~ 4
Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Padang
Pariaman ~ 9
Agama dan Kepercayaan ~ 17
Pengetahuan dan Adat Istiadat ~ 19

2. TARI INDANG DALAM KONTEKS BUDAYA PADANG PARIAMAN ~ 25

Latar Belakang Kehadiran dan Pengertian Indang ~ 25
Pengertian Tari Indang ~ 32
Perkembangan Tari Indang ~ 34
Tari Indang Sebagai Tari Gaya Surau ~ 39
Organisasi Sosial Tari Indang ~ 50
Pengamatan Tari Indang Melalui
Pendekatan Struktural ~ 63
Penampilan dalam Acara Helat ~ 76
Struktur Tari Indang ~ 76

3. KESENIAN INDANG DALAM ACARA ALEK
PAULEH RANDAH ~ 83

Alek Pauleh Randah dan Tari Indang ~ 83

Bentuk Upacara Alek Pauleh Randah ~ 86

Sistem Organisasi Pertunjukan Kesenian

Alek Pauleh Randah ~ 94

Penampilan Kesenian Dalam Alek Pauleh Randah ~ 96

Hubung-kait Kepengurusan Alek Pauleh Randah dengan
Lembaga Adat ~ 102

Fungsi dan Peranan Indang dalam Kehidupan
Masyarakat ~ 110

Pandangan Masyarakat Terhadap Kesenian Indang ~ 122

Pandangan Masyarakat terhadap Indang
sebagai Karya Seni ~ 123

Pandangan Masyarakat Terhadap Gejala Sosial yang
Muncul Waktu ~ 125

4. PENUTUP ~ 129

KEPUSTAKAAN ~ 133

INDEKS ~ 140

